KAJIAN MINAT KUNJUNGAN MASYARAKAT TERHADAP TAMAN KOTA BANDA ACEH (STUDI KASUS: TAMAN KRUENG NENG LAM JAMEE)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam ilmu Arsitektur

Diajukan Oleh

ZAHRINA AMELIA PUTRI
NIM. 160701025

Mahasiswa Fakultas Sains danTeknologi

Program Studi Arsitektur

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KAJIAN MINAT KUNJUNGAN MASYARAKAT TERHADAP TAMAN KOTA BANDA ACEH (STUDI KASUS : TAMAN KRUENG NENG LAM JAMEE)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam ilmu Arsitektur

Diajukan Oleh:

ZAHRINA AMELIA PUTRI
NIM. 160701025
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Banda Aceh,
Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Alfikhairina Jamil, S.Ars., M.Ars	**Meutia, S.T., M.Sc**
NIDN : 0017029401	**NIDN : 2015058703**

Mengetahui:
Ketua program studi Arsitektur

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN : 2013078501

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KAJIAN MINAT KUNJUNGAN MASYARAKAT TERHADAP TAMAN KOTA BANDA ACEH (STUDI KASUS: TAMAN KRUENG NENG LAM JAMEE)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam ilmu Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 4 Januari 2023
11 Jumadil Akhir 1444

Panitia Ujian Munaqasah Tugas Akhir

Ketua

Alfikhairina Jamil, S.Ars., M.Ars
NIDN : 0017029401

Sekretaris

Meutia, S.T., M.Sc
NIDN : 2015058703

Penguji I

Nisa Putri Rachmadani, S.T,M.Ds
NIDN : 0028129005

Penguji II

Aghnia Zahrah, S.T., M.Ars
NIDN : 0007069301

Mengetahui:
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T.
NIP. 0002106203

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Zahrina Amelia Putri
NIM : 160701025
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Kajian Kunjungan Minat Masyarakat Terhadap Taman Kota Banda Aceh (Studi Kasus : Taman Krueng Neng Lam Jamee).

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Tidak mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai saksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 Februari 2023
Yang Menyatakan,

Zahrina Amelia Putri
NIDN : 160701025

ABSTRAK

Minat kunjungan masyarakat terhadap Taman Krueng Neng perlu diperhatikan karena taman menjadi ruang tempat masyarakat bersosialisasi dan beraktivitas yang dapat memberikan kenyamanan dan keindahan sehingga menjadi daya tarik bagi pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat minat masyarakat terhadap Taman Krueng Neng yang berada di Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh, Kecamatan Jaya Baru, Desa Lam Jamee. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Mix Methods* dengan dua teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan diawali dengan teknik pengumpulan data secara Observasi, mengumpulkan data dengan kuesioner online (*Google Form*) yang disebarluaskan melalui *google form* kepada masyarakat. Kemudian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara semi terstuktur, yang dilakukan menggunakan proses pedoman wawancara kemudian diajukan kepada responden yang berada di Taman Krueng Neng. Hasil dari penelitian ini yaitu masyarakat tertarik mengunjungi Taman Krueng Neng, dikarenakan terdapat sungai di samping tapak Taman Krueng Neng dimana mereka dapat membawa anak bermain sambil melihat orang memancing dan sebaliknya. Keberadaan sungai juga menjadi daya tarik sebagai spot foto dikarenakan susunan pohon yang berjejer rapi. Namun pada area panggung taman, tidak menarik bagi pengunjung, karena panggungnya yang kotor dan tidak terawat.

Kata Kunci : Minat Kunjungan Masyarakat, Taman Krueng Neng, Taman Kota

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh makhluk dialam ini, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. dengan di awali kata basmallah dan selanjutnya kata hamdallah penulis telah berhasil menyelesaikan laporan seminar yang berjudul **"KAJIAN MINAT KUNJUNGAN MASYARAKAT TEHADAP TAMAN KOTA BANDA ACEH (STUDI KASUS: TAMAN KUENG NENG LAMJAMEE"** yang bertujuan untuk memenuhi syarat kelulus mata kuliah Seminar pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selanjutnya penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan seminar ini terutama kepada ibunda Mawarti, ayahanda Khadri. A dan kepada abang dan kakak saya yang telah memberikan doa dan nasihat kepada penulis sehinga dapat menyelesaikan laporan seminar ini dan mereka adalah motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan laporan dan kuliah ini, dan tak lupa pula penghormatan dan terima kasih penulis kepada:

1. Kedua orangtua tercinta (ibu Maulidawati dan bapak Suryan Usman) yang telah banyak membantu perjuanganku dari awal hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi ini, dan juga telah memberikan dunkungan baik berupa materi dan moral, motivasi dan doa bagiku selama penyusunan laporan ini.
2. Bapak Dr. Azhar Amsal, M.pd selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi (SAINSTEK).
3. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultass Sains dan Teknologi.
4. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc. Selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur.

5. Ibu Sri Ninggsih, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Alfikhairina Jamil, S.Ars., M.Ars selaku dosen pembimbing satu (I) yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing (II) yang senantiasa membantu penulis untuk menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.
8. Bapak Mulyadi Abdul Wahid, M.Sc selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinasikan segala aktivitas terkait mata kuliah Studio Akhir sehingga dapat berjalan dengan baik.
9. Bapak/Ibu dosen beserta para staf Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi.
10. Teman-teman yang berpartisipasi pada matakuliah Seminar yang membantu memberi informasi perihal seminar dan laporan yang sangat membantu penulis.

Penulis memohon maaf jika ada salah dalam penulisan ataupun penyebutan nama itu semua murni kesalahan dari penulis sendiri dan jika ada yang bermamfaat silahkan di ambil semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan laporan seminr ini.

Banda Aceh, 17 Desember 2022
Penulis,

Zahrina Amelia Putri
NIM. 160701025

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Batasan Penelitian 2

BAB II LANDASAN TEORITIS **3**

2.1 Kajian Teori 3
2.1.1 Pengertian Taman 3
2.1.2 Fasilitas-Fasilitas Taman Kota 4
2.1.3 Fungsi Taman 4
2.1.4 Manfaat Taman 6
2.1.5 Elemen Taman 6
2.1.6 Minat Berkunjung 7

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **9**

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian 9
3.2 Metode Penelitian 9
3.3 Rancangan Penelitian 10
3.4 Teknik Pengumpulan Data 11
3.4.1 Pengumpulan Data Primer 12
3.4.1.1 Observasi 12
3.4.1.2 Kuesioner *Online* (*Google Form*) 12
3.4.1.3 Wawancara 13
3.4.2 Pengumpulan Data Sekunder 14
3.5 Teknik Analisis Data 14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 15

4.1 Lokasi Penelitian 15
4.2 Hasil Observasi 16
4.3 Hasil Kuesioner *Online* 16
4.4 Hasil Wawancara 21
4.4.1 Mengkaji Minat Kunjungan Masyarakat Terhadap Taman Krueng Neng Lamjamee 21
4.4.2 Mengidentifikasi Tanggapan Terhadap Eleman Taman Krueng Neng Lamjamee 22
4.4.2.1 *Hard Scape* 22
4.4.2.1.1 Perkerasan 22
4.4.2.1.2 Tempat Duduk 23
4.4.2.1.3 Icon Taman 23
4.4.2.1.4 Panggung 24
4.4.2.1.5 *Signage* 24
4.4.2.1.6 Tempat Sampah 24
4.4.2.2 *Soft Scape* 25
4.4.2.2.1 Perpohonan 25
4.4.2.2.2 Penutup Tanah (Rumput) 25
4.4.2.2.3 Tanaman Berbunga 26
4.4.2.2.4 Air 26
4.5 Rekomendasi Solusi Oleh Responden 26

BAB V PENUTUP 28

5.1 Kesimpulan 28
5.2 Saran 29

DAFTAR PUSTAKA 30

LAMPIRAN 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Taman Krueng Neng Lamjamee 9

Gambar 3.2 Foto Tampak DepanTaman Krueng Neng Lamjamee..... 9

Gambar 3.3 Diagram Tahapan Penelitian 11

Gambar 4.1 Peta Lokasi Taman Krueng Neng Lamjamee..... 15

Gambar 4.2 Foto Tampak DepanTaman Krueng Neng Lamjamee..... 15

Gambar 4.3 Foto Fasilitas Yang Tersedia Di Taman Krueng Neng Lam Jamee.... 16

Gambar 4.4 Foto Area bermain anak Taman Krueng Neng Lamjamee..... 21

Gambar 4.5 Foto Jalan Setapak Taman Krueng Neng Lamjamee 22

Gambar 4.6 Foto Perkerasan Taman Krueng Neng Lamjamee 23

Gambar 4.7 Foto Tempat Duduk Taman Krueng Neng Lamjamee..... 23

Gambar 4.8 Foto Icon Taman Krueng Neng Lamjamee 23

Gambar 4.9 Foto Panggung Taman Krueng Neng Lamjamee 24

Gambar 4.10 Foto Signage Taman Krueng Neng Lamjamee 24

Gambar 4.11 Foto Tempat Sampah Krueng Neng Lamjamee 25

Gambar 4.12 Foto Pohon Taman Krueng Neng Lamjamee 25

Gambar 4.13 Foto Rumput Taman Krueng Neng Lamjamee 25

Gambar 4.14 Foto Tanaman BerbungaTaman Krueng Neng Lamjamee 15

Gambar 4.15 Foto Air Taman Krueng Neng Lamjamee..... 15

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 List Pedoman Pertanyaan Wawancara 13

Tabel 4.1 Jumlah Responden kuesioner *Online* 17

Tabel 4.2 Usia Responden Kuesioner *Online* 17

Tabel 4.3 Klasifikasi Pengunjung Berdasarkan Kuesioner *Online* 18

Tabel 4.4 Klasifikasi Ketertarikan Pengunjung pada Taman Berdasarkan Kuesioner *Online* 19

Tabel 4.5 Klasifikasi Kelebihan Pada Taman Krueng Neng menurut Pengunjung Berdasarkan Kuesioner *Online* 19

Tabel 4.6 Klasifikasi Kekurangan Pada Taman Krueng Neng Menurut Pengunjung Berdasarkan Kuesioner *Online* 20

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota sebagai Kawasan permukiman yang dihuni dari berbagai lapisan masyarakat tentunya tidak hanya memiliki bangunan gedung atau tempat tinggal, tetapi juga memiliki ruang publik terbuka khususnya Ruang Terbuka Hijau, yang berperan sebagai paru-paru kota dan menjadi salah satu kebutuhan pengunjung dan masyarat setempat.

Kota Banda Aceh sebagai ibu Kota Provinsi Aceh, juga memiliki dasar hukum terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) yaitu berdasarkan dari Qanun RT/RW Kota Banda Aceh Nomor.04 Tahun 2009, kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) harus mencapai jumlah minimal 30% dari luas total wilayahnya. Kota Banda Aceh memiliki beberapa taman kota diantaranya, Taman Putroe Phang, Taman Bustanussalatin, Taman Krueng Neng dll. Namun dikutip dari situs resmi Serambinews.com (Minggu, 02 April 2017), salah satu taman Kota Banda Aceh yaitu taman Krueng Neng yang berada di tepi sungai Gampong Lam Jamee, kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, saat ini sudah tidak terawat, walaupun dari segi fasilitas yang lengkap namun taman ini sepi dari pengunjung.

Dari observasi awal di taman Krueng Neng Lam Jamee, peneliti melihat hanya ada beberapa area taman yang dikunjungi oleh pengunjung seperti kawasan bermain anak, khususnya pada waktu tertentu yaitu pada hari libur. Berdasarkan amatan awal peneliti, selain harilibur taman terlihat sepi pengunjung. Pada sebagian area taman depan yang memiliki panggung, tetap terlihat sepi pengunjung walaupun di hari libur.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Taman Kreung Neng Lamjamee, Banda Aceh, dengan mengangkat judul "Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Berkurangnya Minat Kunjungan Pada Taman Kota Banda Aceh. Studi kasus: Taman Krueng Neng Lamjamee".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat kunjungan masyarakat terhadap Taman Krueng Neng LamJamee?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap elemen taman pada Taman Krueng Neng Lam Jamee yang mempengaruhi minat kunjungan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneitian ini yaitu untuk mengkaji minat kunjunganmasyarakat terhadap Taman Krueng Neng Lam Jamee.

1.4 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini berlokasi di Taman Krueng Neng Lam Jamee, Banda Aceh
2. Mengkaji persepsi minat pengunjung yang mengunjungi Taman Krueng NengLam Jamee.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Taman

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka pada suatu wilayah tertentu yang diisi oleh tanaman dan tumbuhan, untuk mendukung manfaat ekologis, sosial budaya yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan) bagi masyarakat atau penggunaanya. Secara ekologis ruang terbuka hijau (RTH) dapat mencegah banjir, meningkatkan kualitas air tanah, mengurangi polusi udara dan menurunkan suhu udara, sehingga meciptakan lingkungan perkotaan yang nyaman dan bersih. Beberapa contoh ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi secara ekologis antara lain hutan kota, taman sari, dan lain sebagainya. Kemudian ruang terbuka hijau (RTH) secara sosial budaya dapat berfungsi sebagai tempat interaksi sosial, sebagai sarana rekreasi, edukasi, penelitian dan lain-lain, contoh ruangterbuka hijau secara sosial budaya yaitu taman kota, lapangan, kebun raya, area pemakaman badan air dan lain-lain (Anggriani, 2011).

Perkembangan kota yang begitu pesat terkadang mengabaikan kebutuhan ruang terbuka hijau (RTH) yang dibutuhkan bagi kehidupan perkotaan, dimana perlu diutamakan keamanan dan kenyamanan serta fungsi pemenuhan ruang terbuka hijau tersebut. Menurut UU Republik Indonesia No. 2 6 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang, proporsi ruang terbuka hijau untuk wilayah kota minimal 30% dari luas wilayah kota. Proporsi ruang terbuka hijau (RTH) publik minimal 20% dan ruang terbuka hijau (RTH) privat minimal 10% (Kurnianti & Rindi, 2019).

Menurut Irwan 2007, manfaat taman kota memiliki fungsi yang paling utama sebagai suatu tempat memperindah sebuah wilayah terutama perkotaan dan juga sebagai tempat interaksi sosial antara manusia. Menurut Iswara 2017, taman kota juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai fungsi landscape, fungsi estetika, dan fungsi pelestarian terhadap lingkungan.

2.1.2 Fasilitas-Fasilitas Taman Kota

Menurut Wibisono 2008, pada taman kota terdapat fasilitas-fasilitas yang menunjang sebagai tempat rekreasi, sosialisasi antara masyarakat, dan sarana olahraga. Fasilitas yang terdapat pada setiap taman kota disesuaikan dengan fungsi taman dan pendukung lainnya, yang meliputi:

1. Fasilitas rekreasi, meliputi fasilitas tempat bermain anak-anak, tempat bersantai bagi para pengunjung, panggung hiburan dan lain-lain.
2. Fasilitas sosialisasi, meliputi fasilitas sarana ruang piknik atau tempat berkumpul dan fasilitas yang memungkinkan untuk melakukan interaksi sosial.
3. Fasilitas olahraga, meliputi fasilitas *jogging track*, lapangan bola dan lain- lain.
4. Fasilitas pendukung, meliputi *entrance*, area parkir, drainase, mushalla, keran air, tempat berjualan, listrik/pencahayaan, toilet dan tempat sampah.

Menurut Arifin, Hadi S, A. Munandar, N.H.S. Arifin, Q. Pramukanto, dan V.D. Damayanti 2007, menyatakan bahwa taman biasanya terletak dilokasi strategis dan mudah diakses oleh masyarakat yang datang dari berbagai penjuru kota. Dan pemerintah kota memegang tanggung jawab terhadap taman kota, meskipun begitu pemerintah dapat bekerjasama dengan pihak swasta dalam mengelola taman kota.

2.1.3 Fungsi Taman

Taman kota merupakan suatu bagian dari ruang terbuka hijau (RTH) yang mana memiliki fungsi sebagai ruang terbuka bagi publik (Saputri, 2018). Adapun fungsi dari Taman Kota adalah sebagai berikut ;

1. Fungsi utama (intrinsik) adalah fungsi ekologis :
    a. Menjadikan ruang terbuka hijau (RTH) sebagai paru-paru kota (sistem sirkulasi udara).
    b. Sebagai pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berjalan secara optimal.
    c. Sebagai tempat peneduh kota.

d. Sebagai tempat penghasil oksigen.
e. Sebagai tempat untuk penyerapan air hujan yang baik.
f. Sebagai tempat penyediaan habitat satwa.
g. Sebagai tempat untuk menyerap polusi udara.
h. Sebagai tempat penahan angin.

2. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu :
   i. Fungsi sosial
      a. Dapat menggambarkan citra budaya lokal.
      b. Sebagai tempat berinteraksi masyarakat.
      c. Sebagai sarana komunikasi masyarakat.
      d. Sebagai tempat rekreasi.
      e. Sebagai sarana rekreasi, objek pendidikan, pelatihan dan edukasi tentang alam.
   ii. Fungsi ekonomi :
      a. Sebagai sumber produksi (tanaman bunga, buah-buahan, daun dan sayuran).
      b. Dapat menjadi peluang bisnis bagi usaha perkebunan, pertanian, kehutanan dan lain-lain.

3. Fungsi estetika yaitu sebagai berikut :
   a. Dapat meningkatkan kenyamanan kota, dan memberikan keindahan kota baik dari skala mikro maupun mikro.
   b. Mengingkatkan kraetifitas dan juga membantu produktifitas masyarakat kota.
   c. Menciptakan keindahan dari segi arsitektural.
   d. Menciptakan suasana keserasian yang seimbang antara daerah yang terbangun dan tidak terbangun (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008).

2.1.4 Manfaat Taman

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan terdapat beberapa manfaat dari taman kota yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Langsung (*Tangible*).

   Manfaat *Tangible* adalah manfaat yang dapat dirasakan secara langsung tanpa memerlukan jangka waktu yang lain. Yaitu:

   i. Dapat memberikan kenyaman.
   ii. Dapat memberikan keindahan yang teduh.
   iii. Dapat memberikan kesejukan dan keasrian terhadap perkotaan.
   iv. Dapat meningkatkan produktifitas masyarakat.

2. Manfaat Tidak Langsung (*Intangible*)

   Manfaat *intangible* adalah manfaat yang tidak dapat secara langsung dirasakan dan membutuhkan jangka waktu yang lama. Yaitu:

   i. Pembersihan kota dari polusi udara yang sangat efektif.
   ii. Ketersediaan air tanah yang berlangsung lama.
   iii. Dapat melestarikan lingkungan termasuk fauna dan flora yang terdalam di dalamnya (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2008).

2.1.5 Elemen Taman

- *Hard scape*

Elemen hardscape terdiri dari 10 macam kriteria, yaitu batuan, gazebo, kolam, tebing, jalan, perkerasan, lampu, pagar, pergola dan bangunan. Bebatuan tidak baik bila diletakkan pada area tengah taman, sebaiknya diletakkan agak ketepi taman. Gazebo adalah suatu bangunan tempat untuk berteduh atau dapat dikatakan rumah kecil pada taman yang dapat berfungsi sebagai tempat peristirahatan pada taman. Kolam biasanya sering dipadukan dengan bebatuan tebing dengan berbagai permainan air yang menambah kesan dinamis. Tebing dibuat untuk memberikan kesan alami, tebing dibuat untuk menyembunyikan tembok pembatasan dinding yang licin, agar tidak silau oleh sinar matahari. Jalan setapak dibuat agar dalam pemeliharaan taman tidak merusak rumput dan tanaman, selain itu jalan setapak juga berfungsi sebagai unsur variasi element

جامعة الرانري
AR-RANIRY

penunjang taman. Perkerasan bertujuan untuk pedestrian (para pejalan kaki) atau sebagai pembatas. Lampu taman berfungsi sebagai penerang taman dan juga dapat menjadi sebagai niali estetika. Sementara itu, pagar di tuntut mendekati keasrian (Wahyuni, 2013 dalam Handayani, 2009).

- *Soft scape*

Elemen Soft Scape adalah elemen pendukung yang biasanya merupakan vegetasi, seperti pepohonan, perdu dan rerumputan. Element tanaman mempunyai sifat khas dan beberapa yang membedakan dengan berbagai element lainnya, karakteristik yang paling menonjol adalah bahwa tanaman merupakan elemen yang hidup dan tumbuh. Dengan sifat yang khas, oleh karena itu ada beberapa yang harus di perhatikan. Pertama tanama merupakan element yang bersifat dynamis, yang mana setiap saat dapat berubah baik dari ukuran,tekstur, kelebatan daun maupun karakteristik keseluruhan sesuai dengan sifat. Kedua, kualitas yang dinamis mempunyai implikasi terhadap tanaman dalam penataan lansekap (Wahyuni, 2013 dalam Handayani, 2009).

Menurut Hakim (1991), elemen softcsape tergantung pada aspek arsitektural atau artistic visual, yaitu : (a) pengontrol pemandangan (b) penghalang sacara fisik (c) pengontrol iklim (d) pelindung dari erosi (e) pemberi nilai estetik. sementara itu, apabila ditinjau dari tajuk, bentuk massa dan struktur tanaman (DPU, 2008), Maka elemen *soft scape* adalah :

a. Tajuk merupakan keseluruhan bentuk dan kelebaran maksimal tertentu dari ranting dan daun suatu tanaman.
b. Struktur tanaman merupakan bentuk tanaman yang terlihat secara keseluruhan (Wahyuni, 2013).

2.1.6 Minat Berkunjung

Menurut Umar (2003), minat berkunjung kembali merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan kunjungan ulang. Nuraeni (2014) menjelaskan bahwa minat berkunjung kembali adalah dorongan seseorang untuk berkunjung kembali ke tujuan yang pernah didatangi.

AR-RANIRY

Menurut Putra, dkk (2015) mendefinisikan bahwa minat berkunjung adalah pernyataan keinginan seseorang untuk membeli suatu produk atau jasa. Menurut Siburian (2013), indikator-indikator dari minat berkunjung kembali antara lain:

1. Keinginan berkunjung di tempat berdasarkan pengalaman pribadi atau sudah pernah berkunjung sebelumnya.
2. Keinginan berkunjung di tempat wisata berdasarkan informasi yang di dapat dari media massa.
3. Keinginan berkunjung di tempat wisata berdasarkan cerita dari keluarga dan sanak saudara.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan. Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti untuk memahami fenomena yang terdapat didalamnya. Dalam melakukan sebuah penelitian langkah pertama kali yang harus dilakukan adalah objek penelitian yang akan diteliti, kemudian lokasi penelitian tersebut. Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di Taman Krueng Neng, Lam Jamee Kota Banda Aceh. Peneliti memilih tempat tersebut karena sesuai dengan tujuan yang ingin diteliti.

Gambar 3.1 Peta Lokasi Taman Krueng Neng Lamjamee. Sumber.*Google Maps*

Gambar 3.2 Foto Tampak depan Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Google*

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix methods*). Menurut Saryono, 2010 penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan

dalam meneliti suatu objek dengan cara menyelidiki, meneliti, menggambarkan, menjelaskan, dan menemukan suatu keistimewaan dan kualitas dari pengaruh lingkungan sosial yangn tidak dapat dijelaskan, maka diukur dan digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* dipakai untuk meneliti suatu keadaan objek yang alamiah dengan tujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan,menjelaskan serta menjawab secara rinci. Peneliti mengambil metode kualitatif karena ingin mengembangkan yang ada dilapangan untuk mengetahui suatu prilaku manusia dan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam.

Metode kuantitatif adalah menurut Sugiyono (2018:13) pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data kongkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunkana statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti, untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positifictiv* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mix Methods*), menggunakan stategi *eksplanatoris sekuensial* yang merupakan startegi dimana penelitian menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Dalam strategi *eksplanatoris sekuensial* tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif, bobot atau proritas strategi ini diberikan pada data kuantitatif. Untuk desain penelitan yang digunakan pada penelitian ini adalah desain dua tahap yaitu metode campuran berurutan yang dimana peneliti melaksanakan tahap kajian penelitian kuantitatf dan kemudian melakukan secara terpisah tahap penelitian kualitatif

3.3 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah kerangka yang didesain oleh peneliti yang gunakan sebagai rencana penelitian. Maka rencana penelitian yang peneliti susun adalah sebagai berikut.

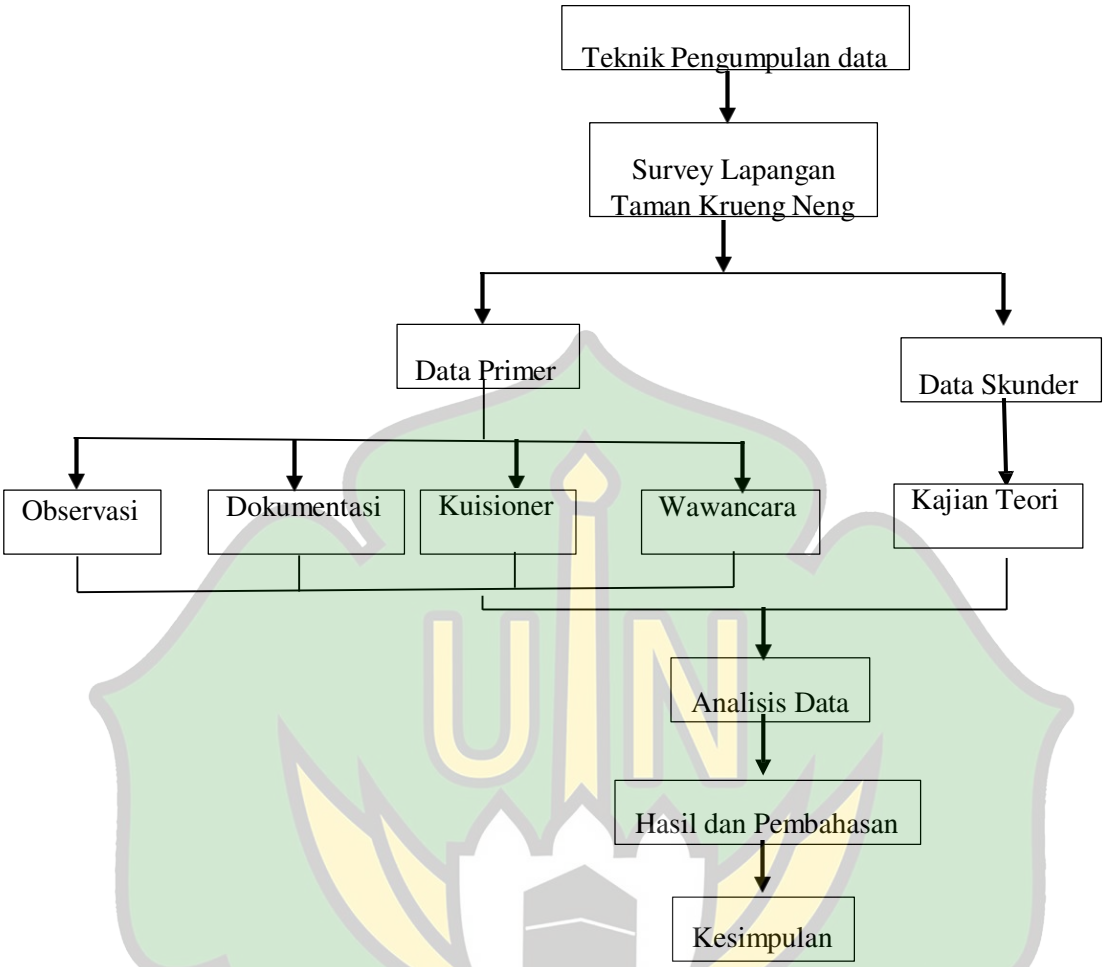

Gambar 3.3 Diagram Tahapan Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tata cara penelitian, sehingga memperoleh data yang sebelumnya dibutuhkan. Sugiyono (2012) menjelaskan teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3.4.1 Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah suatu proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara langsung dengan teknik observasi, kuesioner online dan wawancara.

3.4.1.1 Observasi

Studi Lapangan atau observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melihat, mendengar, dan merasakan langsung di lapangan (Gulo, 2002). Teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung/survey lokasi pada objek penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengamatan permasalahan yang ada dilapangan. Observasi yang yang disertai dengan dokumentasi dilakukan pada hari kerja dan hari libur tanggal 01 – 08 Juni 2022. Observasi lapangan dimulai dari pukul 09.00 – 11.00 dan pukul 16.30 – 17.30 wib.

3.4.1.2 Kuesioner online (*Google form*)

Kuesioner online merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan aplikasi *Google form yang* merupakan aplikasi berbasis web yang memudahkan para pengguna komputer. *Google form* telah banyak digunakan pada dunia pendidikanbahkan penelitian. Salah satu manfaat *google form* bagi dunia pendidikan yaitu dapat melaksanakan ujian secara *online* (Widayanti, 2021). Bahkan *google form* dapat menjadi salah satu *alternative* bagi mahasiswa dalam mengumpulkan data penelitian karya ilmiah nya. Hal ini juga dapat menghemat penggunaan waktu mahasiswa agar lebih efektif dan cepat untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini dilakukan pada 09 - 18 September 2022, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu orang yang pernah berkunjung ke taman Krueng Neng Lam jamee. Target sasaran responden yaitu perempuan dan laki-laki yang berusia 15- 65tahun karena dianggap telah dapat memberikan respon dan jawaban dengan baik. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel untuk penelitian ini ditargetkan

berjumlah lebih dari 30 orang. Pemilihan sampel berdasarkan pada pendapat Kerlinger dan Lee (Wardhani, 2009) yang mengatakan bahwa jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif sebanyak 30 sampel. Jumlah responden yang mengisi kuesioner online dalam penelitian ini sebanyak 87 orang.

3.4.1.3 Wawancara

Teknik wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan metode kualitatif. Wawancara dilakukan kepada enam orang responden, yaitu dua orang laki-laki dan empat orang perempuan dengan metode *random sampling* (acak) yang datang ke taman krueng neng saat wawancara dilaksanakan, Responden wawancara yang berjumlah enam orang didasari atas pemilihan metode kualitatif yang lebih memfokuskan kepada kualitas dari informasi yang diperoleh. Teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara (semi terstruktur) yang berasal dari pedoman wawancara dengan pengembangan topik yang lebih *fleksibel*. Pertanyaan yang peneliti tanyakan terkait dengan informasi untuk menggali minat kunjungan responden terhadap taman Krueng Neng. Waktu pelaksanaan wawancara pada 10-11 November 2022 dan 2 Januari 2023.

Tabel 3.1 List Pedoman Wawancara

List Pertanyaan
1. Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?
2. Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee ?
3. Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?
4. Mengapa anda berminat untuk mengunjungi taman krueng neng?
5. Menurut anda, apa yang menyebabkan orang berminat datang ke Taman Krueng Neng Lamjamee bila ditinjau dari :6 a. Elemen hard scape? (ditunjukan foto elemen hardscape yang ada di taman) b. Elemen soft scape? (ditunjukan foto elemen softscape yang ada di taman) c. Desain? (ditunjukan foto desain fasilitas yang ada di taman)
6. Menurut anda, apa yang menyebabkan orang berminat datang ke Taman Krueng Neng Lamjamee bila ditinjau dari : a. Elemen hard scape? (ditunjukan foto elemen hardscape yang ada di taman) b. Elemen soft scape? (ditunjukan foto elemen softscape yang ada di taman)

c. Desain? (ditunjukan foto desain fasilitas yang ada di taman)

7. Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee dan Kawasan sekitarnya yang membuat anda tertarik untuk mengunjungi taman ini?

3.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Dengan mengambil beberapa kajian teori yang bersumber dari artikel jurnal, buku, skripsi dan karya ilmiah lainnya yang membantu peneliti dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan merupakan teknik deskriptif. Analisis deskriptif berarti menjelaskan hasil data yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner yang kemudian dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang mengenai subjek penelitian serta di sajikan dalam bentuk laporan penelitian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Penelitian

Taman Krueng Neng berlokasikan di Lamjamee, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, taman ini berbatasan dengan sungai Krueng Neng. Taman Krueng Neng Lamjamee juga berdekatan dengan wisata Ulee Lheue dengan jarak 310 m dari taman Krueng Neng Lamjamee. Taman ini juga memiliki icon yang cukup mencolok yang berada ditampak depan taman, yaitu tulisan Taman krueng Neng Lamjamee dengan warna marah sehingga menarik setiap pengguna jalan.

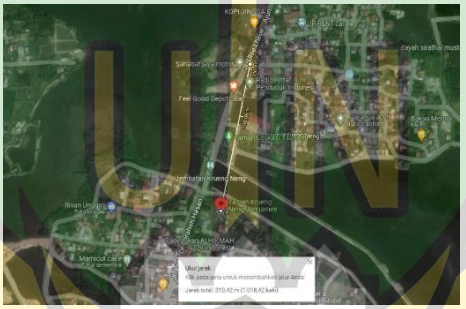

Gambar 4.1 Peta Lokasi Taman Krueng Leng Lamjamee. Sumber.*Google Maps*

Gambar 4.2 Foto Tampak depan Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Google*

4.2 Hasil Observasi

Dari hasil obsevasi pada tanggal 01 – 08 Juni 2022 di Taman Krueng Neng Lamjamee, ditemukan pada taman ini terdapat fasilitas taman yang disediakan seperti, tempat bermain anak, panggung, mushalla, tempat parkir, bangku taman, kamar mandi, lampu taman, dll. Semua fasilitas yang berada di taman ini masih bisa berfungsi sesuaifungsinya, namun karna kurangnya perawatan banyak kondisi bangunan dan fasilitaslain yang sudah mulai kusam dan kurang berfungsi maksimal.

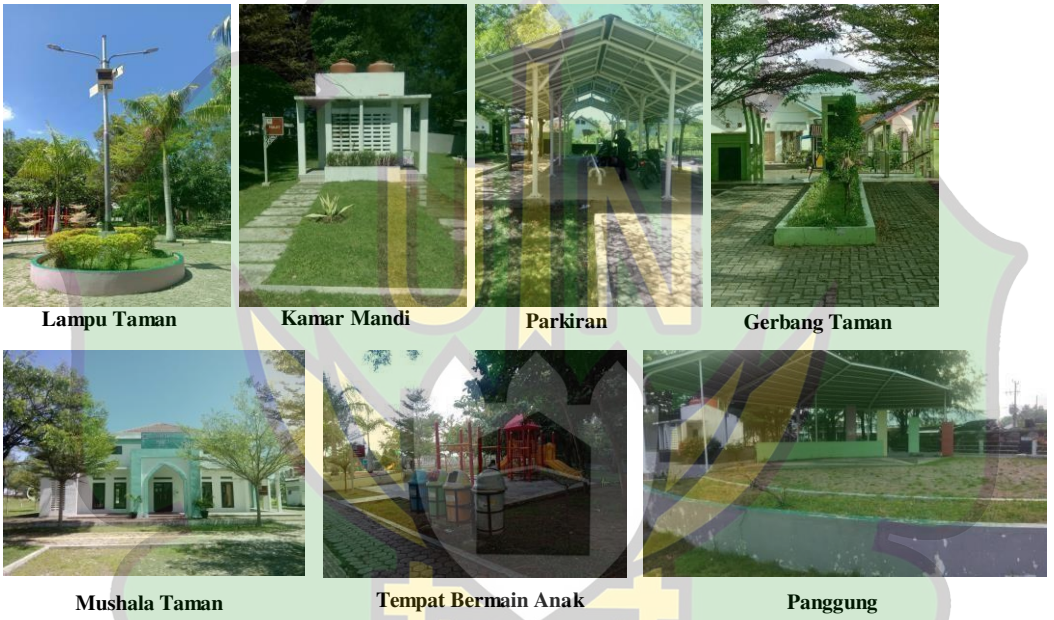

Gambar 4.3 Foto fasilitas yang Tersedia di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

Dari gambar diatas dapat dilihat banyak bangunan yang sudah mulai kusam karena cat yang sudah terkelupas dan berlumut.

4.3 Hasil Kuesioner *Online*

Dalam Pengumpulan data kuesioner *online* akan dilakukan pada 09 - 18 September 2022, dengan target sasaran perempuan dan laki-laki berusia 15-65 tahun dengan kriteria pemilihan respoden yaitu orang yang pernah mengunjungi taman krueng neng

Tabel 4.1 Jumlah Responden Kuesioner *Online*

	Jenis Kelamin	*Frequensi*
1	Laki-Laki	37
2	Perempuan	50
	Total	87

Dari Tabel diatas terdapat 37 laki-laki yang telah mengisi kuesioner penelitian online ini. Sedangkan selebihnya ada sekitar 50 perempuan yang juga telah mengisi kuesioner penelitian online ini.

Tabel 4.2 Usia Responden Kuesioner *Online*

No	Usia	*Frequensi*
1	15-20	15
2	21-30	35
3	31-40	15
4	41-50	10
5	51-60	10
6	61-65	2
	Total	87

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang ikut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian *online* ini dimulai dari usia 15 tahun sampai dengan 65 tahun. Ada sekitar 15 responden yang memiliki rentang usia mulai dari 15-20 tahun, 35 responden memiliki rentang usia 21-30 tahun, 15 responden memiliki rentang usia 31-40 tahun, 10 responden memiliki rentang usia 41-50 tahun, kemudian 10 responden memiliki rentang usia 51-60 tahun dan 2 responden memiliki rentang usia 61-65 tahun.

Hasil dari tanggapan kuesioner *online* peneliti sajikan dalam bentuk analisis deskriptif. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut yaitu.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. **Apakah anda pernah mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee?**

Responden yang mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee sebanyak 87 Responden atau 100% responden yang penulis tanyakan menjawab pernah mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee.

Tabel 4.3 Klasifikasi Pengunjung Taman Berdasarkan Kuesioner *Online*

Responden	Waktu	Sering	Jarang	Keterangan
30 Orang	7-5 kali dalam seminggu		-	Berkunjung bersama keluarga dan sanak saudara
24 Orang	6-7 kali dalam seminggu		-	Berkumpul dengan keluarga dan teman-teman
20 Orang	6-5 kali dalam seminggu		-	Bersantai sambil menemani memancing
13 Orang	5 kali dalam seminggu		-	Melepas penat setelah pulang kerja dengan teman-teman

2. **Apa yang membuat anda berminat untuk mengunjungi Taman krueng Neng Lamjamee?**

Berdasarkan jawaban terbanyak yang diperoleh dari kuesioner *online*, bahwa yang membuat responden tertarik untuk mengunjungi Taman Krueng Neng Lam jamee adalah dari segi keindahan pemandangan yang dimiliki oleh Taman Krueng Neng Lamjamee tersebut dengan jumlah yang menjawab adalah sebanyak 28 responden (24%), dekat dengan pemukiman penduduk sebanyak 15 orang (13%) dan yang berpendapat bahwa taman bermain ini cocok untuk anak-anak sebanyak 13 orang (11%).

Tabel 4.4 Klasifikasi Ketertarikan Pengunjung pada Taman Berdasarkan Kuesioner *Online*

Jumlah Responden	Ketertarikan	Keterangan
28	Indah	Pengunjung menyukai keindahan pada Taman Krueng Neng.
15	Dekat dengan pemukiman penduduk	Tempat tinggal pengunjung yang dapat dijangkau dari Taman Kreung Neng.
13	Tempat bermain cocok untuk anak-anak	Pengunjung yang membawa anak menyukai taman ini karena terdapat fasilitaas bermain anak-anak.

3. Menurut anda apa kelebihan dari taman Krueng Neng Lamjamee menyebabkan orang berminat untuk datang ke taman ini?

Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner *online* terkait kelebihan dari taman krueng neng yang membuat orang berminat untuk mengunjungi taman ini dikarenakan taman yang sunyi dan sepi dengan jumlah yang menjawab adalah sebanyak 30 responden (26%) dan cukup nyaman 7 orang (6%) dan selebihnya tidak menjawab.

Tabel 4.5 Klasifikasi Kelebihan Pada Taman Krueng Neng menurut Pengunjung Berdasarkan Kuesioner *Online*

Jumlah Responden	Kelebihan	Keterangan
30	Sunyi dan sepi	Pengunjungt menyukai suasanya yang sunyi pada taman ini agar dapat bersantai dan melepas penat.

7	Cukup nyaman	Pengunjung menyukai taman ini karena dirasa nyaman untuk bersantai jauh dari keramaian.

4. Menurut anda apa kekurangan dari taman Krueng Neng Lamjamee menyebabkan orang kurang atau tidak berminat untuk datang ke taman ini?

Berdasarkan jawaban terbanyak yang dihasilkan dari kuesioner online (*Google Form*) yaitu Taman Krueng Neng Lamjamee ini kurang adanya perawatan sehingga membuat taman Krueng Neng Lamjamee kurang menarik jumlah jawaban sebanyak 23 responden (20%), aspek kebersihan (kurang bersih) 19 orang (16%) dan fasilitas bermain anak yang kurang 13 orang (11%).

Tabel 4.6 Klasifikasi Kekurangan Pada Taman Krueng Neng Menurut Pengunjung Berdasarkan Kuesioner *Online*

Jumlah Responden	Kekurangan	Keterangan
23	Perawatan	Pengunjung kurang tertarik karena perawatan taman ini dari segi lingkungan dan bangunannya kurang diperhatikan.
19	Kebersihan	Menurut pengunjung Kebersihan Taman Krueng Neng ini sangat kurang , Terutama pada bagian Kamar Mandi.
13	Fasilitas bermain anak	Fasilitas bermain masih kurang lengkap dan beragam, serta safety terhadap anak masih sangat kurang.

4.4 Hasil Wawancara

4.4.1 Minat kunjungan masyarakat terhadap Taman Krueng Neng Lamjamee

Berdasarkan hasil wawancara dari responden yang mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjemee, setiap responden menjawab sudah pernah mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjemee lebih dari sekali dan mereka telah sering pergi ke taman taman lain seperti Taman Sari, Taman Putroe Phang dan Wisata Ulee Lheue. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden yang ada di Taman Krueng Neng Lamjamee, alasan mereka berminat untuk berkunjung ke taman krueng neng karena taman tersebut memiliki pemandangan yang indah terutama terdapat sungai di samping taman krueng neng (diluar area taman krueng neng) yang dijadikan spot memancing dan menambah daya tarik taman. Alasan lainnya mereka berminat untuk berkunjung ke Taman Krueng Neng Lamjamee karena mereka menyukai tempat bermain anak-anak yang terdapat pada taman tersebut, yang mana bisa membawa anak-anak bermain pada area bermain anak. Jawaban ini didominasi oleh pengunjung ibu-ibu (orangtua) yang anaknya bermain ditaman tersebut.

Gambar 4.4 Foto Area Bermain Anak Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

Dari foto di atas dapat juga mendukung hasil wawancara dimana terlihat aktifitas area bermain anak ramai dikunjungi dan hanya pada area tersebut terlihat adanya pengunjung. Selain itu menurut responden, perpohonan yang berada di Taman Krueng Neng Lamjamee juga merupakan daya tarik yang membuat pengunjung berminat untuk datang. Namun dengan tidak adanya perawatan yang baik terhadap bangunan pada taman seperti mushalla dengan yang cat sudah pudar dan jendela pada

mushala yang pecah, kamar mandi yang kotor dan berlumut serta asilitas taman seperti jalan setapak, kursi, keran air yang mai dan tong sampah yang tidak berfungsi dengan baik yang membuat pengunjung kurang berminat untuk datang ke taman Krueng Neng Lam jamee. Transkrip hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran laporan ini.

4.4.2 Tanggapan masyarakat terhadap elemen taman pada taman Krueng Neng Lam Jamee yang mempengaruhi minat kunjungan masyarakat

Dari wawancara tersebut di dapat beberapa tanggapan respondenterkait elemen taman pada Taman Krueng Neng Lamjamee yang membuat mereka berminat atau tertarik mengunjungi taman , antara lain:

4.4.2.1 Hard Scape

4.4.2.1.1 Perkerasan

Jalan setapak yang ada di Taman Krueng Neng Lamjmee sudah bagus, penyusunannya rapi, dan adanya jalan setapak, maka rute berjalan kakinya lebih cepat. Kemudian bagi yang suka olah raga terutama *jogging* lebih nyaman, karena tidak tergantung dengan rumput yang becek apabila terkena hujan. Kemudian rutenya banyak sehingga tidak menoton.

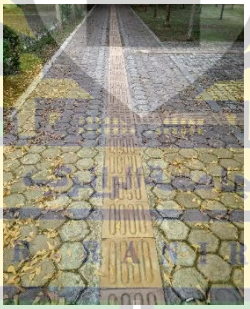

Gambar 4.5 Foto Jalan Setapak di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

Perkerasan pada Taman Krueng Neng Lamjemee bagus dan unik, karna memiliki pola yang menambah keindahan taman.

Gambar 4.6 Foto Perkerasan di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.1.2 Tempat Duduk

Menurut hasil wawancara, tempat duduk yang disediakan di Taman Krueng Neng Lamjamee cukup banyak,memiliki desain yang sukup bagus serta dapat dididuduki oleh beberapa orang.

Gambar 4.7 Foto Tempat Duduk di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.1.3 Icon Taman (Penanda Nama Taman)

Dari hasil wawancara icon penanda pada Taman Krueng Neng Lamjamee telihat bagus, unik,menarik dan warnanya yang mencolok.

Gambar 4.8 Foto Icon Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.1.4 Panggung

Pangggungnya bagus dan luas, serta panggung di taman Krueng Neng Lamjamee berada di bagian depan sehingga srategis untuk menjadi tempat pelaksanaankegiatan atau acara karena mudah dilihat orang-orang lalu lang di jalan.

Gambar 4.9 Foto Panggung di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.1.5 *Signage*

Signage atau petunjuk arah yang berada di taman kurang tinggi dan memiliki tulisan yang kurang jelas terbaca oleh pengunjung.

Gambar 4.10 Foto Signage Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.1.6 Tempat Sampah

Tempat sampah yang berada ditaman masih kurang banyak dan juga kurang menanrik selain dari segi warna yang sudah kusam bahkan ada yang sudah pecah.

Gambar 4.11 Foto Tempat Sampah di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.2 Soft Scape

4.4.2.2.1 Pepohonan

Menurut pengunjung ada beberapa pohon yang sudah terlihat layu dan kering seperti tidak terawat, kemudian pepohonannya kurang banyak sehingga membuat suasana kurang adem

Gambar 4.12 Foto Pohon di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.2.2 Penutup Tanah (Rumput)

Menurut mereka, rumput yang terdapat pada Taman Krueng Neng sudah panjang-panjang dan terlihat seperti tidak terurus.

Gambar 4.13 Foto Rumput di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.2.3 Tanaman Berbunga

Menurut mereka bunga yang terdapat pada Taman Krueng Neng kurang banyak dan sudah pada layu sehinggga terlihat seperti tidak terurus. Kemudian mereka mengatkan bunga pada tersebut kurang menarik, karena tidak banyak terdapat bunga yang berwarna-warni.

Gambar 4.14 Foto Bunga di Taman KruengLeng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.4.2.2.4 Air

Menurut mereka air pada Taman Krueng Neng tersebut penempatannya kurang banyak, dan airnya sering tidak hidup apabila hendak digunakan.

Gambar 4.15 Foto Keran Air di Taman Krueng Leng Lam Jamee. Sumber.*Dok. Pribadi*

4.5 Rekomendasi Solusi Oleh Responden

Dari hasilwawancara dan kuesioner online (*Google Form*) yang peneliti sebarkan, terdapat beberapa rekomendasi solusi dari responden yang digabungkan anatara hasil wawancara dengan hasil kuesioner online terdapat beberapa solusi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, untuk mengambil solusi yang membangun terhadap Taman Krueng Neng agar lebih baik lagi. ada beberapa solusi yang diberikan

oleh responden, antara lain :

Perawatan Taman

i. Adapun upaya dalam perawatan taman adalah sebagai berikut:

Pemeliharaan bangunan taman

Pengecatan ulang pada bangunan-bangunan taman

Penegcatan ulang pada tempat duduk taman

ii. Perbaikan taman

Rehabilitasi/Renovasi bangunan yang sudah rusak atau yang jarang dipakai

Pengelolahan Taman

Adapun upaya dalam pengelolah taman adalah sebagai berikut:

i. Penataan taman yang menarik
ii. Memperbanyak perpohonan
iii. Memperbanyak bunga hias pada taman
iv. Menumbuhkan rerumputan pada bagian bawah area bermain anak, untuk keamanan bermain anak-anak.

Fasilitas Taman

Adapun fasilitas taman meliputi:

i. Memperbanyak tempat sampah
ii. Memperbanyak fasilitas bermain anak
iii. Memperbanyak keran air pada setiap sisi taman
iv. Penataan penggung yang menari

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam tugas akhir ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dari jawaban responden terbanyak melalui kuesioner *online* yang berjumlah 87 orang, responden yang mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee sebanyak 87 Responden atau 100% responden yang menjawab pernah mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. 28 (24%) responden tertarik mengunjungi karena keindahan Taman Krueng Neng Lamjamee. 30 (26%) responden menjawab Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan taman yang sepidan sunyi. 23 (20%) responden menjawab taman Krueng Neng kurangnya ada perawatan. Dari hasil data tersebut membuktikan masih banyak kekurangan dari Taman Krueng Neng Lamjamee sehingga membuat kurangnya minat kunjungan masyarakat berkunjung di Taman Krueng Neng Lamjamee.

   Sedangkan berdasarkan hasil wawancara alasan mereka berminat untuk berkunjung ke taman krueng neng karena taman tersebut memiliki pemandangan yang indah terutama terdapat sungai di samping taman krueng neng (diluar area taman krueng neng) yang menambah daya tarik taman terdapat tempat area bermain anak-anak dan terdapat deretan perpohonan yang menjadi daya tarik yang membuat pengunjung berminat untuk datang.

   Yang mempengaruhi minat kunjungan masyarakat ke taman krueng neng yaitu kurangnya perawatan yang baik terhadap bangunan pada taman seperti mushalla dengan yang cat sudah pudar dan jendela pada mushala yang pecah, kamar mandi yang kotor dan berlumut serta fasilitas taman seperti jalan setapak, kursi, keran air yang mati dan tong sampah yang tidak berfungsi dengan baik yang membuat pengunjung kurang berminat untuk datang ke taman Krueng Neng Lam jamee.

2. Berdasarkan hasil analisis data wawancara dari jawaban responden, mengatakan bahwa terdapat beberapa elemen taman yang mempengaruhi minat kunjungan masyarakat, diantaranya terdapat elemen keras (*Hard Scape*) yaitu dari segi jalan setapaknya yang bagus, perkerasan yang memiliki pola yang unik bangku taman yang disediakan cukup banyak, panggungnya terlihat luas dan icon taman yang menarik. Dari segi elemen lunak (*SoftScape*) yaitu pepohonannya sudah terlihat layu dan kering, rumputnya sudah panjang seperti tidak terurus, tanaman berbunga banyak yang sudah layu dan airnya pun sering mati-mati dan dari segi desain yaitu bangunnya yang sudah terkelupas kamar mandi yangg kotor dan juga jendela mushalla yang sudah pecah. Dari setiap elemen taman tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan. Namun pada taman krueng neng lamjamee ini masih banyaknya kekurang yang mendominasi sehingga baik dari *hard scape*, *soft scape* maupun desainnya.

5.2 Saran

Adapun saran dan rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Adanya penelitian lanjutanuntuk terkait Taman Krueng Neng Lamjamee.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, N. (2011). Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan.

Azwinur. (2016). Evaluasi Kenyamanan Termal dan Kualitas Estetika pada Beberapa Taman Kota Banda Aceh. *skripsi*, 1-81.

Ernawati, R. (2015). Optimalisasi Fungsi Ekologis Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Surabaya. *EMARA Indonesian Journal Of Architecture, 1(2)*, 60-68.

Ilmiyajayanti, & Dewi. (2013). Failitas Taman Kota. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689-1699.

Indi, A. S., Pawelas, A. S., & Asmita, W. P. (2019). Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data. *3*, 103-111.

Iswara, R., Astuti, W., & Putri, R. A. (2017). Kesesuaian Fungsi Taman Kota dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni di Surakarta. *Arsitektural, 15*(1), 115.

Kurniati, & Rindi. (2020). Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau dan Urban Heat Island di Kota Makassar. *Jurnal Litbang Sukowati, 3*(2), 150-163. Muksin, I. K. (2016). Modul Daya Tarik Wisata. *Applied Microbiology and Biotechnology, 85*(1), 2071-2079.

Ningtyas, M. (2014). Penerapan Metode Laba Kotor Unt. *Metode Penelitian*, 32-41.

Paksi, R. A., Wakidi, & Syah, I. (2014). Deskripsi Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pekon Wonosobo Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah), 2*(2). Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*, 10-27.

Rohman, A. (2011). Pengelolaan Sekolah Berbasis Religi Studi Situs

Madrasah Aliyyah Futuhiyyah - 1 Mranggen Demak. *Tesis*, 1-118. Saputri, D. D. (2018). Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka

Publik di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang, 13*(2), 40-47.
Setiawan, H. (2013). Jumlah Taman di Surabaya. 1-8.

T. P. (2013). Metoda Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689-1699.

Wardhani, P. W. (2009). Hubungan antara nilai. Hubungan Antara Nilai, 42–52. file:///D:/THESIS/file.pdf

Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan Google Form dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 85-94.

Wahyuni,Endang.(2013). Identifikasi lansekap pata taman belakangsinektika.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Kualifikasi intensitas pengunjung yang datang ke Taman Krueng Neng Lam Jamee berdasarkan dari hasil wawancara responden

Responden	Nama	Sering	Jarang	Keterangan
1	Ibu Fauziah	5 kali dalam seminggu	-	Membawa anak bermain
2	Ibu Syamsidar	5-7 kali dalam seminggu	-	Membawa anak bermain sambil menemani suaminya memancing
3	Ilma Arsyi Yustia	5 kali dalam seminggu	-	Berkumpul bersama teman setelah pulang kerja atau hari weekend
4	Syarifah Fitratul Jannah	3-5 kali dalam seminggu	-	Berkumpul bersama teman atau keluarga ketika libur bekerja
5	Bapak Teguh Pratama	10 kali dalam sebulan	-	Memancing sambil membawa anaknya bermain
6	Bapak Putra Rahmadi	7-10 kali dalam sebulan	-	Memancing sambil membawa anaknya bermain bersama istri

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dari hasil wawancara dengan ibu Fauziah (56 Tahun), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, peneliti mendapatkan beberapa respon yaitu antara lain:

NO	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?	Sering, kira-kira 5 atau 7 kali dalam sebulan.
2	Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. ?	Ketika sore hari
3	Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?	Ada lain, banyak. Taman sari, Taman Wisata Meuraxa Ulee Lhue.
4	Apa kelebihan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	a. Kelebihan jalan stapak?	Kalau ada jalan setapak itu lebih dekat.
	b. Kelebihan perkerasan?	Kalau perkerasan itu enak jalannya, rumputnya tidak ada.
	c. Kelebihan tempat duduk?	Kelebihannya enak karena banyak tempat duduk.
	d. Kelebihan tempat bermain anak?	Banyak anak-anak kunjungi, karena tempatnya sederhana bisa dijangkau oleh anak-anak
	e. Kelebihan icon Taman?	Cantik, tulisannya kontras.
	f. Kelebihan panggung?	Kelebihannya bagus sih.
	g. Kelebihan petunjuk?	Warnanya terang tapi agak pendek sepertinya.
	h. Kelebihan tempat sampah?	Tempat sampahnya agak bersih dari pada tempat yang lain.
	Soft Scape	
	a. Kelebihan pepohonan?	Di bawah pepohonan itu agak bersih, gak banyak daun-daun kering jatuh
	b. Kelebihan rumput?	Rumputnya bagus, tebal
	c. Kelebihan bunga-bunga?	Kalau kelebihannya agak rapi.
	d. Kelebihan air?	Kelebihannya bagus, airnya jernih.
	Desain	
	Kelebihan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kelebihannya bagus sih, bangunannya unik, semuanya cocok dengan lingkungan.
5	Apa kekurangan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	a. Kelebihan jalan stapak?	Kekurangannya rumputnya
	b. Kelebihan perkerasan?	Itu gak beraturan, udah panjang-panjang.
	c. Kelebihan tempat duduk?	Tidak ada.
	d. Kelebihan tempat bermain anak?	Kekurangannya itu kurang terawat.
	e. Kelebihan icon Taman?	Kekurangnnya kurang
	f. Kelebihan panggung?	Terawat.
	g. Kelebihan petunjuk?	Kalau kekurangannya
	h. Kelebihan tempat sampah?	Ketutup sama pohon terus letaknnya disudut jadi kurang nampak.

	Soft Scape	
	a. Kekurangan pepohonan?	Pohonnya kurang terawat, seperti layu.
	b. Kekurangan rumput?	Rumputnya kurang terawat.
	c. Kekurangan bunga-bunga?	Kalau kekurangannya gakada bunga yang warna- warni.
	d. Kekurangan air?	Airnya sering mati apalagi di tempat toilet.
	Desain	
	Kekurangan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kekurangannya gak terawat.
6	Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee?	Yang saya sukai ada pohonnya bagus-bagus, ada taman bermain anak.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Syamsidar (40 Tahun), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, peneliti mendapatkan beberapa respon yaitu antara lain:

NO	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?	Ada sekitar 5 kali dalam sebulan
2	Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. ?	Tidak tentu, terkadang sore hari, terkadang pagi hari.
3	Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?	Tidak, ada Taman Putro Phang, Taman Wisata Ulee-Lhue yang dikunjungi.
4	Apa kelebihan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Kelebihannya sih susunannya tuh rapi.
	Kelebihan perkerasan?	Unik.
	Kelebihan tempat duduk?	Bisa duduk rame-rame.
	Kelebihan tempat bermain anak?	Kelebihannnya sih Unik, menarik.
	Kelebihan icon Taman?	Kelebihannya sih menarik
	Kelebihan panggung?	Panggungnya menarik
	Kelebihan petunjuk?	Kelebihannya sih menarik.
	Kelebihan tempat sampah?	Kelebihannya sih tempat sampahnya banyak.
	Soft Scape	
	Kelebihan pepohonan?	Banyak pohon-pohon yang menarik.
	Kelebihan rumput?	Kelebihannya sih rumputnya hijau.
	Kelebihan bunga-bunga?	Kalo bunga-bunga ini banyak
	Kelebihan air?	Kelebihannya kerannya banyak bisa cuci tangan, cuci muka, bisa berwudhuk.
	Desain	

	Kelebihan dari Gerbang pintu masuktaman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kelebihannya sih bentuknya unik.
5	Apa kekurangan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Banyak rumputnya yang tidak terurus.
	Kelebihan perkerasan?	Tidak ada rumputnya.
	Kelebihan tempat duduk?	Tempat duduknya sih gak banyak
	Kelebihan tempat bermain anak?	Kekurangannya gak ada rumputnya di bawah, kalau jatuh anak-anak nanti sakit.
	Kelebihan icon Taman?	Tidak nampak terhalangi dengan pohon, karena pohonnya udah besar- besar.
	Kelebihan panggung?	Dari segi panggung nya seperti gak terurus
	Kelebihan petunjuk?	Kalau kekurangannya itu kurang besar
	Kelebihan tempat sampah?	Kalau kekurangannya
	Soft Scape	
	Kekurangan pepohonan?	Kalo kekurangannya gak terurus dan ada pohon yang kering-kering.
	Kekurangan rumput?	Kalo kekurangannya
	Kekurangan bunga-bunga?	Rumputnya udah panjang-panjang, banyak sampah, gak terurus.
	Kekurangan air?	Tidak terurus juga
	Desain	
	Kekurangan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kekurangannya pada cat setiap tembok yang sudah mulai terkelupas, dan lantai yang sudah hitam kotor.
6	Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee?	Yang saya suka ada pohon-pohonnya bisa berteduh, ada banyak permainan anak-anak, itu yang saya suka. Bisa sambil membawa anak-anak.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Dari hasil wawancara dengan Ilma Arsyi Yustia (22 Tahun), bekerja sebagai Mahasiswa peneliti mendapatkan beberapa respon yaitu antara lain:

NO	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?	Sejauh ini sering sih sudah 3 kali, akhir-akhir ini juga sama.
2	Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. ?	Biasanya sore, jam-jam empat atau jam-jam lima. Tapi kalau misalnya hari- hari minggu itu perginya pagi jam-jam sembilan.
3	Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?	Lumayan sering sih, ada 3 atau 4 kali gitu. Selain Taman Krueng Neng Taman sari, Taman Bustanussalatin.
4	Apa kelebihan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Lebih enak diinjak, kalau misalnya hujan-hujan gitu kalau taman yang dipenuhi rumput-rumput itu becek, jadi bagi yang suka olahraga kalau ada jalan setapak itu enak, karena
	Kelebihan perkerasan?	Tempa duduknya juga bagus ya, biasanya tempat duduk-tempat duduk itu yang dipatokinnya dua-dua orang tapi ini rame-rame jadi kalau sekali duduk bisa sama teman-teman
	Kelebihan tempat duduk?	Menurut saya itu sudah luar biasa sekali ya, fasilitasnya sudah memenuhi syarat ya, kalau menurut saya. Karena itu lengkap. Kalau ditempat lain taman bermain anak- anaknya itu juga kurang ya, kalau disini itu lengkap.
	Kelebihan tempat bermain anak?	Bagus ya, sejauh yang saya lihat, jelas. Tulisannya pun terlihat jelas kalau kita lewat. Warnanya juga mencolok
	Kelebihan icon Taman?	Desainnya bagus
	Kelebihan panggung?	Jelas sekali
	Kelebihan petunjuk?	Lengkap juga
	Kelebihan tempat sampah?	Tempa duduknya juga bagus ya, biasanya tempat duduk-tempat duduk itu yang dipatokinnya dua-dua orang tapi ini rame-rame jadi kalau sekali duduk bisa sama teman-teman
	Soft Scape	
	Kelebihan pepohonan?	Pepohonanya betul-betul dijaga ya, jadi benar-benar masih terlihat bagus. Jadi penuh dan gak setengah- setengah, biasanya kan ada pohon yang sudah kering, tapi ini masih terlihat hijau.
	Kelebihan rumput?	Biasanya kalau taman lain rumputnya kurang banyak ya, tapi kalau ini memang penuh dengan rumput- rumputan
	Kelebihan bunga-bunga?	Bunga-bunganya juga lengkap. Kalau misalnya sering dirawat ini saya rasa taman ini lebih hidup lagi
	Kelebihan air?	Kalau misalkan jalan-jalan kesini kan perlu cuci tangan juga. Jadi terpenuhi lah
	Desain	

	Kelebihan dari Gerbang pintu masuktaman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Saya tidak mengerti tentang desain ya, tapi sejauh ini saya lihat cukup menarik untuk dikunjungi beberapa kali, jadi gak bosan kalau kita lihat. Biasanya kan kalau gedung-gedung cuma gedung biasanya aja, tapi
5	Apa kekurangan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Kurang banyak dibuat, sehingga jalannya hanya disitu-situ saja.
	Kelebihan perkerasan?	Kurang dibersihkan.
	Kelebihan tempat duduk?	Kekurangannya itu perlu dicat lagi biar bagus, terus dikasih warna-warni sehingga menarik perhatian pengunjung
	Kelebihan tempat bermain anak?	Tidak ada.
	Kelebihan icon Taman?	Tidak ada.
	Kelebihan panggung?	Kurang dihiasi dan diperbaharui
	Kelebihan petunjuk?	Kurang jelas tulisannya, mungkin karena sudah lama jadi tidak diperbaharui lagi. Tulisannya itu dikasih besar lagi jadi lebih jelas.
	Kelebihan tempat sampah?	Kurang banyak dibuat, sehingga jalannya hanya disitu-situ saja.
	Soft Scape	
	Kekurangan pepohonan?	Kekurangannya itu perlu dicat lagi biar bagus, terus dikasih warna-warni sehingga menarik perhatian pengunjung
	Kekurangan rumput?	Tidak ada.
	Kekurangan bunga-bunga?	Tidak ada.
	Kekurangan air?	Tidak terurus juga
	Desain	
	Kekurangan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Warna-warnanya dibuat lebih mencolok lagi sehingga dapat menarik perhatian dari pengunjung
6	Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee?	Yang saya suka dari Taman Krueng Neng ini, fasilitas yang diberikan itu sangat banyak sehingga apapun yang say alakukan disini berjalan dengan baik. Kalau misalnya saya olahraga disini juga disediakan jalan setapak, sehingga saya tidak perlu jauh-jauh pergi ke taman lain. Kemudian kalau misalnya hujan ada tempat berteduh, kemudian kalau bawa keponakan atau adik juga ada tempat bermain anak-anak. Jadi fasilitas umumnya itu memang banyak ya, sehingga saya suka ditaman krueng neng ini. Kalau misalnya mau shalat pun juga ada mushalla, ada toilet, jadi memang fasilitasnya itu sangat banyak, samapi penuh, sehingga sayaa suka kesini. Kalau misalnya ke taman- taman lain, kalau mau ke toliet ataupun kamar mandi harus mampir ke mesjid dulu, kalau disini gak perlu, semua fasilitasnya sudah lengkap.

Dari hasil wawancara dengan Syarifah Fitratul Jannah (21 Tahun), bekerja sebagai Mahasiswa peneliti mendapatkan beberapa respon yaitu antara lain:

NO	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?	Kira-kira ada 3-5 kali dalam sebulan.
2	Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. ?	Biasanya kalau enggak pagi, sore.
3	Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?	Ada taman lain juga, seperti Taman Bustanussalatin, Taman Wisata Ulhe-lhee.
4	Apa kelebihan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Tatan dan rute jalannya itu bagus, tapi kalau di taman lain, misalnya di Blang Padang, Cuma satu rute aja gitu, bulat (melingkar).
	Kelebihan perkerasan?	Unik tidak ada di taman lain.
	Kelebihan tempat duduk?	Letak tempat dudunya strategis dan adem.
	Kelebihan tempat bermain anak?	Banyak beragam dan anak-anak gak bosan.
	Kelebihan icon Taman?	Unik jarang ada di orang- orang (Taman lain-taman lain).
	Kelebihan panggung?	Strategis, apalagi letak panggungnya berada di pinggir jalan.
	Kelebihan petunjuk?	Warna dari petunjuk arahnya itu menarik
	Kelebihan tempat sampah?	Disediakannya banyak.
	Soft Scape	
	Kelebihan pepohonan?	Pohonnya itu rindang- rindang buat suasana jadi adem.
	Kelebihan rumput?	Rumputnya tumbuh
	Kelebihan bunga-bunga?	Menyeluruh diseluruh
	Kelebihan air?	Taman.
	Desain	
	Kelebihan dari Gerbang pintu masuktaman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Unik beda dari taman- taman biasanya yang saya
5	Apa kekurangan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Kurang bersih.
	Kelebihan perkerasan?	Seperti tidak diurus dan kotor.
	Kelebihan tempat duduk?	Kurang banyak.
	Kelebihan tempat bermain anak?	Dari segi pengamanannya kurang, misalnya seperti perosotan di bawah harusnya rumput tapi ini semen pasti sakit kalau jatuh.
	Kelebihan icon Taman?	Letak icon tamannya tertutup sama pohon- pohon.
	Kelebihan panggung?	Kurang luas
	Kelebihan petunjuk?	Tiang petunjuk arah kurang tinggi dan tulisannya kurang besar dan jelas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	Soft Scape	
	Kekurangan pepohonan?	Pohonnya terlalu rapat
	Kekurangan rumput?	Terbengkalai
	Kekurangan bunga-bunga?	Kurang perawatan sehingga ada yang sudah mulai mati
	Kekurangan air?	Airnya macet, dan sering mati
	Desain	
	Kekurangan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kurang terurus, dinding sudah berlumut.
6	Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee?	Pohon yang ada lumayan membuat adem dan estetik.

Dari hasil wawancara dengan Teguh Pratama (27 Tahun), bekerja sebagai Karyawan Caffe dan Resto, peneliti mendapatkan beberapa respon yaitu antara lain:

NO	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?	Kira-kira sekitar 4-6 kali dalam sebulan
2	Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. ?	Biasanya sore.
3	Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?	Biasanya di taman Hutan Kota, Taman Sari
4	Apa kelebihan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Jalannya bagus dan rapi
	Kelebihan perkerasan?	Kelebihannya udah pas
	Kelebihan tempat duduk?	Tidak adanya kelebihan
	Kelebihan tempat bermain anak?	Tidak adanya kelebihan
	Kelebihan icon Taman?	Tidak ada
	Kelebihan panggung?	Untuk panggungnya lumayan bagus
	Kelebihan petunjuk?	Sudah bagus
	Kelebihan tempat sampah?	Tersedia disetiap sudut
	Soft Scape	
	Kelebihan pepohonan?	Lumayan banyak
	Kelebihan rumput?	Tidak ada
	Kelebihan bunga-bunga?	Tidak ada
	Kelebihan air?	Tidak ada
	Desain	
	Kelebihan dari Gerbang pintu masuktaman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Desainnya udah lumayan
5	Apa kekurangan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	

	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Rumput sudah mulai panjang
	Kelebihan perkerasan?	Tidak ada
	Kelebihan tempat duduk?	Kurang banyak.
	Kelebihan tempat bermain anak?	Kurang banyak
	Kelebihan icon Taman?	Kurang kelihatansama orang-orang lewat
	Kelebihan panggung?	Kurang luas
	Kelebihan petunjuk?	Tiang petunjuk arah kurang tinggi dan tulisannya kurang besar dan jelas.
	Soft Scape	
	Kekurangan pepohonan?	Pohonnya terlalu rapat
	Kekurangan rumput?	Terbengkalai
	Kekurangan bunga-bunga?	Tidak adanya perawatan
	Kekurangan air?	Airnya sering mati
	Desain	
	Kekurangan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kurang perawatan dan dinding pagar kusam
6	Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee?	Saya biasanya suka maciing di dekat Taman Krueng Neng, karena ada sungainya jadi suka mancing, sambil bawa anak bermain di Taman Krueng Neng

Dari hasil wawancara dengan Bapak Putra Rahmadi (29 Tahun), bekerja sebagai wirasuwasta peneliti mendapatkan beberapa respon yaitu antara lain:

NO	Pertanyaan	Respon
1	Sudah berapa kali anda mengunjungi Taman Kreung Neng Lamjamee?	Sering, sekitar 5 kali dalam sebulan
2	Jam berapa biasanya anda mengunjungi Taman Krueng Neng Lamjamee. ?	sore
3	Apakah Taman Krueng Neng Lamjamee merupakan satu-satunya taman yang sering anda kunjungi? Jika tidak, taman lain apa yang pernah anda kunjungi?	Tidak, saya juga ada ketaman lain seperti putro phang dan taman sari
4	Apa kelebihan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Unik dan bagus
	Kelebihan perkerasan?	Unik dan indah
	Kelebihan tempat duduk?	Biasa saja
	Kelebihan tempat bermain anak?	Lumayan banyak
	Kelebihan icon Taman?	Inda, pas, warnanya mencolok.

	Kelebihan panggung?	Untuk panggungnya lumayan luas
	Kelebihan petunjuk?	Sudah bagus
	Kelebihan tempat sampah?	Tersedia banyak
	Soft Scape	
	Kelebihan pepohonan?	Mempercanti taman
	Kelebihan rumput?	Tidak ada
	Kelebihan bunga-bunga?	Tidak ada
	Kelebihan air?	Tidak ada
	Desain	
	Kelebihan dari Gerbang pintu masuktaman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Desainnya lumayan bagus penambahan warna juga menarik
5	Apa kekurangan Taman Krueng Neng Lamjamee dari segi :	
	Hard Scape:	
	Kelebihan jalan stapak?	Rumput sudah mulai panjang
	Kelebihan perkerasan?	Tidak ada
	Kelebihan tempat duduk?	Kurang banyak.
	Kelebihan tempat bermain anak?	Kurang banyak
	Kelebihan icon Taman?	Kurang kelihatansama orang-orang lewat
	Kelebihan panggung?	Kurang luas
	Kelebihan petunjuk?	Tiang petunjuk arah kurang tinggi dan tulisannya kurang besar dan jelas.
	Soft Scape	
	Kekurangan pepohonan?	Kurang banyak jenisnya
	Kekurangan rumput?	Terbengkalai
	Kekurangan bunga-bunga?	Tidak adanya perawatan
	Kekurangan air?	Airnya sering mati
	Desain	
	Kekurangan dari Gerbang pintu masuk taman, masjid, gapura taman, pagar taman, toilet, dan ruang edukasi?	Kurang sering dirawat dan pagar besinya hampir roboh
6	Apa yang anda sukai dari Taman Krueng Neng Lamjamee?	Desainnya bagus, ada tempat bermain anak- anaknya yang banyak terus didepannya nampak sungai sehingga bisa lihat orang memancing, dekat jalan bisa lihat lalu lalaang kendaraan.

Dokumentasi Bersama Responden Wawancara

Foto bersama Ibu Fauziah

Foto bersama Ibu Syamsidar

Foto bersama Ibu Irmahamdayani

Foto bersama Ibu Ernawati

Foto bersama bapak Teguh Pratama

Foto bersama bapak Putra Rahmadi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

No	No Responden	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	1	0	1	0	0	0	0
2	2	0	0	0	1	0	0
3	3	0	0	0	0	1	0
4	4	1	0	0	0	0	0
5	5	0	0	0	0	1	0
6	6	0	1	0	0	0	0
7	7	0	0	1	0	0	0
8	8	1	0	0	1	0	1
9	9	0	0	0	0	0	0
10	10	0	0	0	0	0	0
11	11	0	0	1	0	0	0
12	12	0	0	0	0	1	0
13	13	0	0	0	0	0	0
14	14	0	1	0	1	0	0
15	15	0	0	1	0	0	0
16	16	0	0	0	0	1	0
17	17	0	0	0	0	0	0
18	18	0	0	0	0	0	0
19	19	0	1	0	1	1	0
20	20	0	0	0	0	0	0
21	21	0	0	0	0	0	0
22	22	0	0	0	0	0	0
23	23	1	0	0	1	0	0
24	24	0	0	0	0	0	0
25	25	0	1	0	0	1	0
26	26	0	0	0	0	0	0
27	27	0	0	1	0	0	0
28	28	1	0	0	1	0	0
29	29	0	0	0	0	0	0
30	30	1	0	0	0	0	0
31	31	0	0	0	0	0	0
32	32	0	1	0	0	0	0
33	33	0	0	0	1	1	0
34	34	0	0	0	0	0	0
35	35	1	0	0	0	0	1
36	36	0	0	0	1	0	0
37	37	0	1	1	1	0	0
38	38	0	0	0	0	0	0
39	39	0	0	0	0	0	1
40	40	0	0	0	0	0	0
41	41	1	0	0	0	0	0
42	42	0	0	1	0	1	1
43	43	0	0	0	1	0	0
44	44	0	0	0	0	0	0

جامعة الرانري
AR-RANIRY

45	45	0	0	0	0	0	1
46	46	0	1	0	0	0	1
47	47	0	0	0	1	0	1
48	48	1	0	1	0	0	0
49	49	0	0	0	0	1	0
50	50	0	0	0	0	0	0
51	51	0	0	0	1	0	0
52	52	0	0	0	0	0	0
53	53	0	0	1	1	0	0
54	54	0	1	0	0	1	0
55	55	0	0	0	1	0	0
56	56	0	0	0	0	0	0
57	57	0	0	0	0	0	1
58	58	1	0	1	0	0	0
59	59	0	0	0	1	1	0
60	60	0	0	0	0	0	0
61	61	0	0	0	1	0	0
62	62	0	1	0	1	0	1
63	63	0	0	0	0	1	0
64	64	0	0	0	0	0	0
65	65	0	0	1	0	0	0
66	66	0	0	0	0	0	0
67	67	0	0	0	1	1	0
68	68	0	0	0	1	1	0
69	69	0	0	0	0	0	0
70	70	0	1	0	1	1	0
71	71	0	0	0	0	0	0
72	72	0	0	1	0	0	0
73	73	1	0	0	0	0	0
74	74	0	0	0	1	1	0
75	75	0	0	0	0	0	0
76	76	0	1	0	0	0	0
77	77	0	0	0	1	0	0
78	78	0	0	1	0	0	1
79	79	0	0	0	0	1	0
80	80	0	1	0	0	0	0
81	81	0	0	0	1	0	0
82	82	0	0	0	0	1	0
83	83	0	0	0	0	0	0
84	84	0	0	0	0	0	0
85	85	0	0	0	0	1	0
86	86	0	0	0	0	0	0
87	87	0	0	0	0	0	0
	TOTA L	10	13	12	23	19	10

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KETERANGAN :
K = Kekurangan

K1 : Fasilitas Taman
K2 : Fasilitas bermain anak
K3 : Renovasi
K4 : Perawatan
K5 : kebersihan
K6 : Lain-lain

No	No Reponden	L1	L2	L3	L4	L5	L6
1	1	0	0	0	0	0	0
2	2	0	0	0	0	0	1
3	3	0	0	0	0	0	0
4	4	0	0	0	0	0	1
5	5	0	0	0	0	0	0
6	6	0	0	0	0	0	0
7	7	0	0	0	1	0	0
8	8	0	0	0	0	1	1
9	9	0	0	0	0	0	0
10	10	0	0	1	1	0	1
11	11	0	1	0	0	0	0
12	12	0	0	0	0	0	0
13	13	0	0	0	0	0	1
14	14	0	0	0	0	1	0
15	15	0	0	0	0	0	0
16	16	0	0	0	0	0	1
17	17	0	0	0	0	0	0
18	18	0	0	0	0	0	0
19	19	0	0	0	0	0	1
20	20	0	0	0	0	0	0
21	21	0	0	0	0	0	0
22	22	0	0	1	1	0	1
23	23	1	1	0	0	0	1
24	24	0	0	0	0	0	0
25	25	0	0	0	1	0	0
26	26	0	0	0	0	1	0
27	27	0	0	0	0	0	1
28	28	1	1	0	0	0	1
29	29	0	0	0	1	0	0
30	30	0	0	0	0	1	0
31	31	0	0	0	0	0	0
32	32	0	0	1	0	0	1
33	33	0	0	0	0	0	1
34	34	0	0	1	1	0	0
35	35	0	0	0	0	0	0
36	36	0	1	0	0	0	0
37	37	0	0	1	0	1	0
38	38	0	0	0	0	0	1
39	39	0	0	0	0	0	0
40	40	0	0	0	0	0	0
41	41	0	0	0	0	0	0
42	42	1	0	0	0	1	1
43	43	0	0	1	0	0	0
44	44	0	0	0	0	0	0

جامعة الرانري
AR-RANIRY

45	45	0	1	0	0	1	1
46	46	0	0	0	0	0	0
47	47	0	1	0	1	0	0
48	48	0	0	1	0	0	0
49	49	0	0	0	0	1	1
50	50	1	1	0	0	0	1
51	51	0	0	0	1	0	0
52	52	0	0	0	0	0	0
53	53	0	0	0	0	0	0
54	54	0	0	0	0	1	0
55	55	0	0	0	0	0	0
56	56	0	0	1	1	0	1
57	57	0	0	0	0	0	1
58	58	0	1	0	0	0	0
59	59	0	0	1	1	0	0
60	60	0	0	0	0	0	0
61	61	0	0	0	0	0	1
62	62	1	0	0	0	1	0
63	63	0	0	0	0	0	1
64	64	0	0	0	0	0	0
65	65	0	1	1	0	0	0
66	66	0	0	0	0	0	1
67	67	0	0	0	0	0	0
68	68	0	0	0	0	1	0
69	69	0	1	0	0	0	1
70	70	0	0	1	0	0	0
71	71	0	0	1	0	0	0
72	72	0	0	0	0	0	1
73	73	0	0	0	0	0	1
74	74	1	1	0	0	1	1
75	75	0	0	0	0	0	0
76	76	0	0	0	0	0	0
77	77	0	0	1	0	0	0
78	78	0	0	0	0	0	1
79	79	0	0	0	1	1	0
80	80	1	0	0	0	0	1
81	81	0	0	1	0	0	0
82	82	0	0	0	0	0	0
83	83	0	0	0	1	0	1
84	84	0	0	0	0	0	0
85	85	0	0	0	0	0	0
86	86	0	0	0	0	0	0
87	87	0	0	0	0	0	0
	TOTA L	7	11	14	12	13	30

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KETERANGAN :

L = Kelebihan

L1 : Cukup nyaman

L2 : Bising

L3 : Kurang perawatan

L4 : Air sering tidak hidup

L5 : Kurang bersih

L6 : Sepi

No	No Responden	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	1	0	0	0	0	1	0
2	2	0	1	0	0	0	0
3	3	0	0	0	0	0	1
4	4	0	0	0	0	0	0
5	5	0	0	1	0	1	0
6	6	0	0	0	0	0	0
7	7	0	0	0	0	0	0
8	8	0	0	0	0	0	0
9	9	0	0	1	0	0	0
10	10	0	0	0	0	0	0
11	11	1	0	0	0	1	0
12	12	0	0	0	0	0	0
13	13	0	0	0	0	0	1
14	14	0	0	1	0	1	0
15	15	0	0	0	0	0	0
16	16	0	1	0	1	0	0
17	17	0	0	0	0	1	0
18	18	0	0	0	0	1	0
19	19	0	0	0	0	0	0
20	20	0	0	1	1	1	0
21	21	0	0	0	0	0	0
22	22	0	0	0	0	1	0
23	23	1	1	0	0	1	1
24	24	0	0	0	0	0	0
25	25	0	0	0	0	1	0
26	26	0	0	0	0	0	0
27	27	0	0	1	1	0	0
28	28	1	1	0	0	1	1
29	29	0	0	0	0	0	0
30	30	0	0	1	0	0	0
31	31	0	0	0	0	0	0
32	32	1	1	0	0	0	0
33	33	0	0	0	0	1	0
34	34	0	0	0	0	0	0
35	35	0	0	0	0	1	0
36	36	0	0	0	0	0	0
37	37	0	1	0	1	0	0
38	38	0	0	0	0	0	0
39	39	0	0	1	0	1	0
40	40	0	0	0	0	0	0
41	41	0	0	0	0	0	0
42	42	0	0	0	0	0	0
43	43	0	0	0	0	1	0
44	44	1	0	0	0	0	0

جامعة الرانري
AR-RANIRY

45	45	0	0	1	0	0	1
46	46	0	0	0	0	0	0
47	47	0	0	0	1	1	0
48	48	0	1	0	0	0	0
49	49	0	0	0	0	1	0
50	50	0	0	0	0	1	0
51	51	1	1	1	0	0	0
52	52	0	0	0	0	0	1
53	53	0	0	0	1	1	0
54	54	0	0	0	0	0	0
55	55	0	0	0	0	1	0
56	56	0	0	0	0	0	0
57	57	0	1	0	0	0	0
58	58	0	0	0	1	0	0
59	59	0	0	0	0	1	0
60	60	0	0	1	0	0	0
61	61	0	0	0	0	0	1
62	62	0	0	0	0	0	0
63	63	0	1	1	0	1	0
64	64	0	0	0	1	0	0
65	65	1	0	0	0	0	0
66	66	0	0	1	0	0	0
67	67	0	0	0	0	1	1
68	68	0	0	0	0	1	0
69	69	0	0	0	0	0	0
70	70	0	1	0	1	0	0
71	71	0	0	0	0	0	0
72	72	0	0	0	0	0	1
73	73	0	0	1	1	0	0
74	74	1	1	0	0	1	0
75	75	0	0	0	0	0	0
76	76	0	0	0	1	0	0
77	77	0	0	0	0	0	0
78	78	0	1	1	0	1	0
79	79	0	0	0	0	0	0
80	80	0	0	0	0	0	0
81	81	1	0	0	1	1	1
82	82	0	0	1	0	0	0
83	83	0	0	0	0	0	0
84	84	0	0	0	0	0	0
85	85	0	0	0	0	1	0
86	86	0	0	0	0	0	0
87	87	0	0	0	0	0	0
	TOTA L	9	13	15	12	28	10

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KETERANGAN :

K = Ketertarikan

K1 : View
K2 : Tempat bermain cocok untuk anak- anak
K3 : Dekat dengan pemukiman penduduk
K4 : Sejuk
K5 : Indah
K6 : Asri

جامعة الرانري
AR-RANIRY